

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebelum penerapan metode pembelajaran bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang mendapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 32,07% dan hasil belajar sesudah penerapan metode bermain peran mendapatkan nilai rata-rata sebesar 84,87%.
2. Pengaruh proses penerapan metode bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang dapat diketahui dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa sangat aktif dalam persiapan dan memiliki pemahaman yang baik tentang peran serta nilai-nilai PAI, dengan skor keseluruhan 37 dari 40. Meskipun interaksi antar peran terkadang kaku dan kreativitas terbatas pada ide umum, siswa mampu bekerja sama dengan baik dan menunjukkan minat belajar yang tinggi. Lingkungan belajar yang kondusif mendukung proses pembelajaran. Nilai persentase kelayakan dari observasi ini adalah 92,5%, menunjukkan hasil yang sangat efektif dalam penerapan metode bermain peran.

3. Pengaruh metode bermain peran pada materi tata cara sujud syukur, sahwi, dan tilawah kelas VIII di SMP Boarding School Ulil Albaab Sukamulya Kab. Tangerang berdasarkan hasil *pre test* yang dilakukan siswa mendapatkan nilai rata-rata sebesar 32,07% sedangkan hasil *post test* sebesar 84,87% dengan demikian nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 52,8%. Dari hasil data tersebut diujikan menggunakan uji normalitas data dan uji t, dengan hasil uji normalitas *pre test* sebesar 0,084 dan *post test* sebesar 0,466 yang berarti data berdistribusi normal dan hasil uji t mendapatkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti kedua data tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bermain peran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi tata cara sujud syukur, sahwi dan tilawah terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, alangkah lebih baiknya mencoba untuk menggunakan metode bermain peran, karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar sebesar 52,8%.
2. Bagi siswa, hendaknya meningkatkan semangat untuk mengikuti pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti. Siswa juga harus aktif dalam pembelajaran serta gemar mencari informasi tambahan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan baik dari buku, jurnal, majalah, internet ataupun sumber informasi lainnya.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini memungkinkan menjadi pertimbangan dan dapat melanjutkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar selain ditinjau dari penggunaan metode dalam pembelajaran seperti faktor media pembelajaran, fasilitas yang mendukung, kualitas guru, dan lingkungan keluarga.